

Hubungan kesehatan lingkungan fisik rumah dan karakteristik balita dengan kejadian penyakit campak pada anak balita di Kab. Garut tahun 2000-2001

Sutaryana

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=12532&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Campak adalah penyakit virus akut(paramyxavirus) sangat mudah menular melalui udara atau kontak langsung namun tergolong penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Di Indonesia penyakit campak telah masuk pada tahap reduksi dengan cakupan imunisasi (>90 %) namun Case fatality rate (CFR) cukup tinggi yaitu sekitar 1,7 - 2,4 oleh karena itu penelitian kearah mencari faktor penyebab penyakit campak pada balita dalam hal ini dibatasi pada faktor kesehatan lingkungan dan karakteristik anak balita yang berkaitan dengan kejadian penyakit campak pada balita menjadi sangat beralasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekwensi, hubungan dan mencari model faktor kesehatan lingkungan (16 variabel) dan karakteristik anak balita (5 variabel) dengan kejadian penyakit campak pada balita. Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Garut dengan metode kasus kontrol, jumlah sampel masing masing 150 kasus dan 150 kontrol total 300 sampel (1:1), rentang waktu antara Bulan Juli 2000 and Bulan Desember 2001. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 21 Variabel yang dilakukan uji hubungan bevariat ada 15 variabel yang memiliki hubungan bermakna dengan p 0.05 (hipotesis ditolak). Dan 5 variabel p > 0.05 (hipotesis gagal ditolak). Model akhir tanpa interaksi didapat lima variabel utama yang berhubungan dengan kejadian campak adalah Imunisasi nilai B (3.340), Jendela (1.468), Vit A (1.319), Kepadatan (0.885) dan Cahaya (0.846) dengan konstanta -5.218. Faktor paling dominan adalah imunisasi dengan OR 28.228 pada CI 95 % 11.789-67.588, sedangkan setelah melalui uji interaksi terdapat dua variabel tunggal dan 2 yang berinteraksi yaitu 1286 (Imunisasi), 1,393 (Cahaya by Jendela), 0.933 (Kepadatan), dan 0.947 (Cahaya by Vit A) dengan konstanta -3.951 faktor paling dominan yang dapat mempengaruhi kejadian campak adalah Imunisasi dengan nilai B = 3.951 dengan QR = 26.72 nilai C195 % = 11.301-63.201 Untuk aplikasi penanganan program ini tentu memerlukan strategi khusus, yang intinya perlu pelayanan kesehatan masyarakat yang komprehensif berupa pelayanan promosi dan pencegahan berupa pelayanan intensif pelaksanaan imunisasi dan pemberian vitamin A serta melaksanakan perbaikan kesehatan lingkungan fisik rumah terutama sistem pencahayaan, jendelanisasi, dan pengurangan kepadatan kamar.</div><hr /><div style="text-align: justify;">Measles is an acute viruses diseases (paramyxovirus)_ It is very easy infected to other people direct contact, but can be prevented by immunization. In Indonesia measles diseases is in reduction phase with immunization trap >90 %, but the Case fatality rate (CFR) is high between 1.7 - 2.4. There for the study to find the risk factor of measles on childhood in this case is limited on environmental health factor and the characteristic of childhood that is associated with measles incidence of childhood is very reasonable. The purpose of this study is to know the distribution and frequency, the association and find the environment health factors model (16 variables) and characteristic of childhood (5 variable) with the measles incidence on Childhood at Garut District 2000-2001 year. This study was being done at Garut district using case control method_ The sample of this study is 300 childhood (150 cases and 150 control) the study last from July 2000 --- December 2000. The result of this study showed that from 21 variable there is 16 variables is significant because p < 0.05. The multivariate

final model are : immunization B value (3.340), Windows (1.468), Vit A (1.319), Crowding (0.885) and Lighting (0.846), constant -5.218. The strength of Factor is immunization with OR 28.228 at CI 95 % 11.389-67.588. Interaction test result is 3.286 (Immunisation), 1.393 (Light by windows), 0.933 (Crowding, and 0.947 (Lighting by Vit A), constant -3.951 and strength factor is Immunisation with B value = 3.951 , OR = 26.72 CI 95 % = 11.301-63.201 Suggestion for program Application concerning measles program in Garut District is a comprehensive action, covering Promotion, prevention, Curative and Rehabilitation. The priority program are Immunization program, Vitamin A, and Rehabilitation of Window, system of Lighting Room and reduction of Overcrowding.